

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dari pembahasan skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan pembahasan. Penulis juga akan memberikan saran yang dirasa perlu sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan islam.

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* diantaranya meliputi:

a. Etika Seorang Pelajar terhadap Dirinya Sendiri

Nilai-nilai pembentukan akhlak di dalamnya adalah mengajarkan kepada setiap pelajar agar membersihkan hati dari penyakit dan kotoran, mempunyai niat yang baik, segera belajar dan tidak menunda-nunda, *qona'ah*, membagi dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif, mengurangi makan dan minum, bersifat *wira'i*, menghindari makanan penyebab kebodohan dan lemahnya daya tangkap, mengurangi tidur dan mengurangi pergaulan negatif.

b. Etika Seorang Pelajar terhadap Guru

Nilai-nilai pembentukan akhlak dalam etika tersebut adalah mengajari pelajar agar berfikir matang-matang sebelum memilih guru, memilih guru yang baik, mematuhi segala perintah guru, memandang

guru dengan pandangan memuliakan, tidak melupakan jasa-jasa guru dan sabar menghadapi gurunya.

c. Etika Belajar bagi Pelajar

Nilai-nilai pembentukan akhlak di dalamnya adalah mengajarkan pelajar agar memiliki kedisiplinan, ketekunan, kreatif, pantang menyerah, menjauhi pembahasan *khilafiyah*, memperluas pengetahuan, aktif, belajar dengan menghadap kiblat, istiqomah, memiliki sifat kasih sayang dan suka menolong.

d. Etika Seorang Pelajar terhadap Kitab

Nilai-nilai pembentukan akhlak dalam etika tersebut adalah mengajari pelajar agar memiliki rasa hormat dan *ta'dzim* terhadap kitab, memeriksa kesempurnaan susunan dan isi kitab, menjaga kesucian dan mengawali tulisan dengan bacaan basmallah.

2. Konsep pembentukan akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dibagi menjadi 4 bagian yaitu: (1) Etika Seorang Pelajar terhadap Dirinya Sendiri, (2) Etika Seorang Pelajar terhadap Guru, (3) Etika Belajar bagi Pelajar, (4) Etika Seorang Pelajar terhadap Kitab.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Dari kajian nilai-nilai pembentukan akhlak ini diharapkan menjadi bahan wacana untuk para pendidik baik guru maupun orang tua dalam mendidik dan membentuk akhlak serta moral anak bangsa Indonesia dan sebagai umat Nabi Muhammad SAW menjadi generasi penerus yang

benar-benar dapat diandalkan yang intelektual dan berakhlakul karimah yakni berotak barat dan berhati ka'bah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah ladang untuk mencari ilmu, maka diharapkan untuk seluruh lembaga pendidikan baik formal maupun non formal selain memperhatikan materi pelajaran dalam suatu lembaga juga memperhatikan akhlak dan moral anak didik yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Peserta didik terutama remaja tidak lepas dari kehidupan di masyarakat, maka diharapkan bagi seluruh masyarakat untuk mengingatkan dan memperhatikan akhlak dan moral peserta didik dalam pergaulan di lingkungan sekitarnya agar selalu terarahkan dan tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Bagi Peserta Didik

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan, maka bagi peserta didik untuk selalu menjaga dan mengamalkan ilmunya agar ilmu yang didapat tidak sia-sia serta barokah dan manfaat di dunia dan di akhirat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian tentang nilai-nilai pembentukan akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* yang sederhana ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran untuk penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih dalam dan lebih baik lagi.